

KEEFEKTIFAN MEDIA ARTIKEL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS NASKAH PIDATO

Nurul Setyorini¹, Suci Rizqiana²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Purworejo

^{1,2}Jalan K. H. A. Dahlan No. 3 & 6 Purworejo 54111 Telp/Fax. (0275) 321494

E-mail: nurulsetyorini32@gmail.com, qian_rizki@yahoo.co.id

Abstrak

Masalah penelitian ini adalah rendahnya kemampuan menulis. Tujuan umum penelitian meningkatkan kemampuan menulis naskah pidato menggunakan media artikel. Metode penelitian deskriptif. Bentuk penelitian tindakan kelas. Subjeknya mahasiswa semester 1, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Purworejo. Hasil penelitian peningkatan rata-rata kemampuan kognitif dalam menulis naskah pidato yaitu: awal siklus rata-rata kelasnya 22, siklus I rata-rata kelasnya 29, dan siklus II rata-rata kelasnya 34. Dari hasil observasi rata-rata siswa telah menulis dengan benar. Pada prasiklus peningkatkan motivasi 20,8 %, siklus I 70,90 %, dan siklus II 90,20 %. Dari hasil obsevasi Pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan yang drastis yang disebabkan mahasiswa telah mampu menulis dengan latihan dan praktik.. Hasil pengamatan siklus I, dan siklus II, terjadi kenaikan rata-rata kelas pada setiap siklus. Penelitian tindakan kelas ini dengan media artikel dapat meningkatkan kemampuan menulis naskah pidato.

Kata Kunci: media artikel, pidato, naskah pidato

Abstract

The research problem in this action. The research is the lacking of ability in General achievement of the research is article media. Research method is descriptive method. Kind of research is action research. The subject of the research is the students of the 1 semester of Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Purworejo. The result of the average research of cognitive ability in speech writing: in early cycle 22, in cycle I 29, and in cycle II 34 From the result of observation most of the students are able to make correct writing. The rising ability of average class in the average motivation 20,8 % in cycle I 70,90 % and in cycle II 90,20 %. From observation in cycle I and II show significant arising due to the students are able to write by drill and practice methods. The arising ability affective aspect in early cycle 8,25, the average cycle I 9,81 and cycle II 11,00. The observation of early cycles, I and II show the up movement of the students' ability in each cycle. This action research is stated worked by using drill and practice methods are able to arise students'

Kata Kunci: article media, speech, writing

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan manusia selama hidup. Tanpa adanya suatu pendidikan maka dalam menjalani kehidupan tidak akan berkembang. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan adalah Suatu usaha yang bersifat sadar dengan tujuan sistematis, terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik (Sadiman, A. M., 2002 : 12).

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di sekolah, khususnya untuk mengintensifkan kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan empat keterampilan berbahasa, yaitu menulis, menyimak, berbicara, dan membaca seorang guru atau dosen haruslah mampu mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar, yaitu dengan

memanfaatkan berbagai strategi pengajaran atau model pembelajaran.

Dalam pendidikan, banyak hal yang menjadi faktor yang menentukan mutu pendidikan. Mutu dalam pendidikan ditentukan oleh factor input dan faktor proses. Faktor input di antaranya siswa, kurikulum bahan ajar, metode/strategi pembelajaran, sarana sekolah, dukungan administrasi dan prasarana sekolah. Faktor proses di antaranya penciptaan suasana yang kondusif, koordinasi proses pembelajaran, dan juga interaksi antar unsur-unsur di sekolah, baik guru dengan guru, siswa dengan siswa, maupun guru dan staf administrasi sekolah, dalam konteks akademis maupun nonakademis, kurikuler maupun non kurikuler (Muhson, 2012: 205).

Dewasa ini pendidikan di Indonesia secara umum, dihadapkan kepada tantangan kualitas. Tantangan kualitas ini tidak dapat ditawar-tawar lagi agar bangsa Indonesia bisa menghadapi persaingan global yang ketat. Bangsa yang berkualitas akan berkorelasi secara positif dengan Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM), sebab masih banyak masalah nasional berupa rendahnya sumber daya manusia baik tenaga pendidik maupun tenaga non pendidik (tata usaha) pada setiap jenjang pendidikan.

Menurut Abudin Nata (2007, 118), bahwa untuk memperbaiki mutu pendidikan, salah satu upaya yang harus dilakukan, adalah menjadikan guru sebagai pendidik

yang profesional. Guru /pendidik yang profesional adalah guru yang mampu mengajar memiliki kompetensi (kemampuan) untuk mengorganisasi ide-ide yang dikembangkan di kalangan peserta didiknya sehingga dapat menggerakkan minat gairah serta semangat belajar mereka.

Dalam proses belajar mengajar selalu ditekankan pada pengertian interaksi yaitu hubungan aktif dua orang (timbal balik) antara guru dengan murid (*two way traffic/double way traffic*) hubungan interaksi antara guru dengan murid harus diikuti oleh tujuan pendidikan. Usaha pendidik dalam membantu murid untuk mencapai tujuan, guru harus memilih bahan atau materi pendidikan yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai serta menentukan metode dan sarana yang paling tepat dan sesuai dalam penyampaian bahan dengan mempertimbangkan faktor situasional (Ridwan, 2014: 84).

Pembelajaran menulis pidato bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia semester 1 bukanlah sesuatu hal yang baru, sebab pembelajaran menulis pidato sebenarnya sudah disampaikan pada guru-guru sejak SMP. Akan tetapi, hasil menulis naskah pidato masih rendah. Hal itu ditunjukkan dari hasil kegiatan menulis pada prasiklus rata-rata pemerolehan nilainya di bawah 70.

Rendahnya hasil menulis naskah pidato tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut berupa minat menulis

yang kurang, kurangnya interaksi antara guru dan murid, atau strategi belajar yang kurang efektif. Sebagai upaya untuk mengimplementasikan keprofesionalan seorang pendidik adalah memanfaatkan media pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Penerapan strategi pembelajaran yang dikaji dalam penelitian ini hanya dalam mengikuti proses belajar mengajar dan cara-cara yang dipilih oleh guru dalam memberikan pengalaman belajar kepada siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan mengenai pembelajaran menulis teks pidato dan berpidato. Pengalaman belajar terkait dengan bagaimana cara guru dalam memotivasi siswa, cara menerapkan metode pembelajaran, cara bagaimana menggunakan media pembelajaran, meningkatkan partisipasi siswa dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan efisien

Media pembelajaran tersebut adalah media artikel. Artikel adalah karya tulis berisi opini atau pendapat yang biasanya terdapat dalam majalah atau surat kabar (Juhara, Eryadi, dan Rita, 2005: 10). Dengan menggunakan media artikel ini diharapkan dapat mengoptimalkan pembelajaran menulis naskah pidato bagi mahasiswa semester 1, jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) proses pembelajaran

keterampilan menulis naskah pidato; (2) perubahan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis puisi; dan (3) peningkatan hasil belajar mahasiswa semester 1 B Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Purworejo dalam menulis naskah pidato.

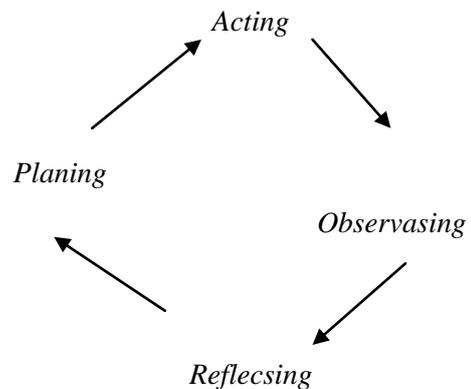
Penelitian yang relevan dengan topik penelitian Certin (2012). Cetin (2012) melakukan penelitian dengan judul "Evaluation of Language and Literature Skills of Secondary School Students in Turkey According to International Baccalaureate Diploma Program Criteria". Hasil penelitiannya adalah kriteria evaluasi pengajaran bahasa dan sastra yang digunakan di Turki dan di dunia telah didiskusikan. Persamaan penelitian ini adalah meneliti pembelajaran menulis dan tidak berbeda dengan penelitian ini, yaitu tentang pembelajaran menulis dan berbicara. Perbedaannya, Cetin meneliti evaluasi pengajaran bahasa dan sastra dan latihan ekspresi lisan, sedangkan penelitian ini memprioritaskan pembelajaran menulis naskah pidato dan berpidato.

Pidato adalah pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak, sedangkan teks pidato adalah teks atau naskah yang digunakan oleh seorang yang berpidato untuk menyampaikan ide kepada orang banyak (Widiantara, I Wayan, dan Sang Ayu, 2014: 2).

Berpidato merupakan pengungkapan gagasan-gagasan dari seseorang kepada orang lain dengan teknik penyampaian secara lisan. Seseorang yang pandai berbicara atau berpidato akan mudah dapat menguasai massa, dan berhasil memasarkan gagasannya sehingga dapat diterima oleh orang lain (Keraf, 2004:358). Metode yang digunakan dalam berpidato ada empat, yaitu metode naskah (*manuskrip*), metode hapalan (*memoriter*), metode spontanitas (*impromptu*), dan metode menjabarkan kerangka (*ekstemporer*).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan desain penelitian tindakan kelas. Desain PTK menurut Kurt Lewin (dalam Widyawati, 2008: 91), model ini menjaadi acuan pokok dari model PTK yang lain. Kurt Lewin inilah yang pertama memperkenalkan adanya penelitian tindakan. Konsep PTK Kurt Lewin terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pengamatan, tindakan, dan refleksi.



Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa semester 1, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017.

Validasi data mencerminkan minat dan hasil belajar siswa dianalisis dari perolehan nilai pra siklus, siklus I, siklus II, siklus III. Perolehan tiap siklus tersebut kemudian dibandingkan untuk menentukan tingkat peningkatan prestasi belajar siswa yang dicapai setelah pelaksanaan dengan menggunakan media artikel. Sementara itu, validasi data untuk mengetahui peningkatan keterampilan dianalisis secara kualitatif.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Teknik tes dilakukan dengan cara tes tertulis sementara teknik nontes dilakukan dengan cara wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi foto. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Selanjutnya, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk mengecek keabsahan data.

Teknik penyajian data informal adalah penjabaran hasil analisis dengan menggunakan kata-kata biasa (Sudaryanto, 2015:145). Jadi, dalam penyajian hasil penelitian peneliti menggunakan kata-kata biasa. tanpa menggunakan tanda dan lambang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penyajian data diuraikan tiga pokok, yaitu: (1) proses pembelajaran keterampilan menulis naskah pidato; (2) perubahan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis puisi; dan (3) peningkatan hasil belajar mahasiswa semester 1 B Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Purworejo dalam pembelajaran menulis naskah pidato melalui media artikel.

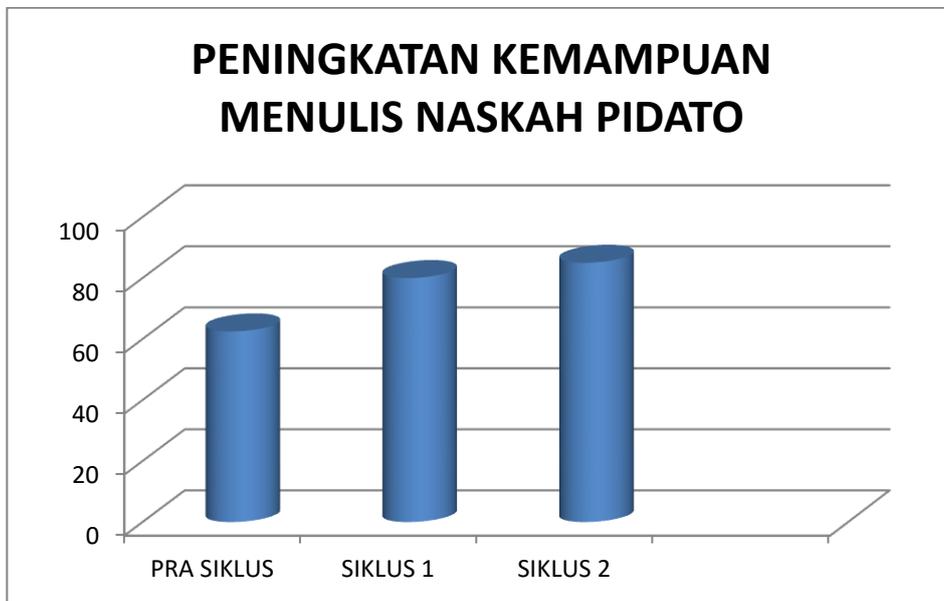
Penerapan pembelajaran menulis naskah pidato melalui media artikel meliputi tiga tahap, yakni tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus, dosen masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran menulis pidato. Sementara itu, pada tahap siklus I dan siklus II, dosen sudah menggunakan media artikel dalam proses pembelajaran menulis puisi. Langkah-langkah pembelajaran keterampilan menulis naskah pidato dengan media artikel, antara lain: (a) dosen menyampaikan materi; (b) guru memberikan naskah artikel; (c) mahasiswa membaca artikel; (d) mahasiswa memilih diksi; (e) mahasiswa menulis pidato, dan (g) dosen menyampaikan simpulan.

Pada tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II mahasiswa mengalami perubahan sikap yang positif. Hasil observasi prasiklus, masih sedikit mahasiswa yang berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan persentase rata-rata sebesar 20,48%, pada siklus I peran aktif mahasiswa sudah meningkat dengan persentase rata-rata 70,90%, dan pada siklus II

peran aktif siswa meningkat lagi dengan persentase rata-rata 92,96%. Berdasarkan data yang disajikan, penulis menyimpulkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran mengalami peningkatan.

Penggunaan media artikel memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis pidato mahasiswa. Hal ini diketahui dari perolehan peningkatan nilai rata-rata mahasiswa. Pada prasiklus, skor rata-rata yang diperoleh siswa dalam menulis puisi adalah 62,5, pada siklus I, skor

rata-rata mahasiswa meningkat menjadi 80, dan pada siklus II, mahasiswa memperoleh skor rata-rata sebesar 85. Peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 17,5 poin. Selanjutnya, peningkatan kemampuan mahasiswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 5 poin. Dengan demikian, mahasiswa mengalami peningkatan dari prasiklus sampai siklus II sebesar 18 poin. Peningkatan tersebut disajikan pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Diagram Peningkatan Skor Rata-rata Keterampilan Manulis Pidato

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata mahasiswa terus meningkat dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Peningkatan nilai rata-rata mahasiswa dalam menulis pidato juga terlihat pada setiap aspek penilaian

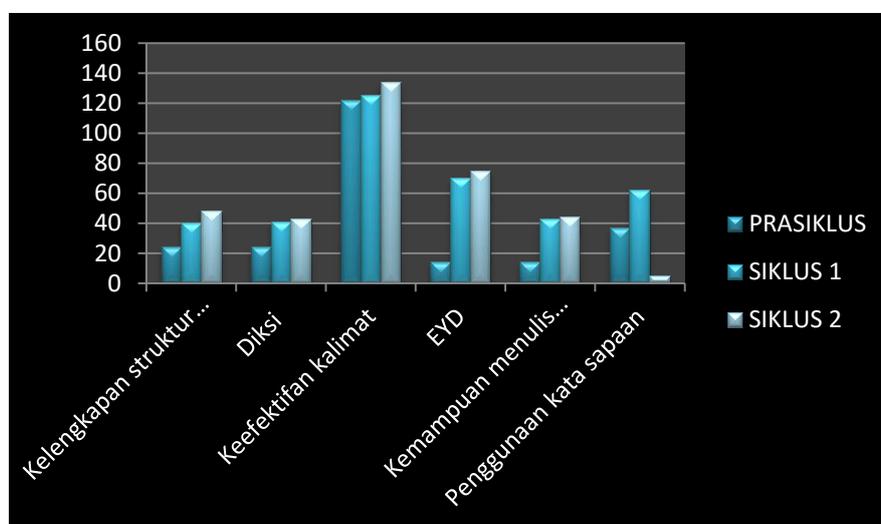
keterampilan menulis pidato dari prasiklus sampai siklus II. Berikut ini dipaparkan nilai rata-rata mahasiswa dalam menulis naskah pada setiap aspek dari prasiklus sampai siklus II.

Tabel 1. Jumlah Skor Tiap Aspek

No	Aspek	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
A	Kelengkapan struktur pidato	24	40	48
B	Diksi	24	41	43
C	Keefektifan Kalimat			
a	Kesepadanan	22	21	24
b	Kehematan	18	20	21
c	Kesejajaran	23,5	19	24
d	Ketegasan	22	18	19
e	Kecermatan	23	23,5	24
f	Kevariasian	15	24	24
	Total	121,5	125	134
D	EYD			
a	Tanda baca	14	16	17
b	Huruf kapital	14	17	19
c	Penulisan kata	12,5	16	18
d	Penulisan bahasa asing/ daerah	24	24	24
	Total	64	70	75
E	Kemampuan menulis secara utuh	37,4	43	44
F	Penggunaan kata sapaan	41,5	61	61
Jumlah		312,4	389	405
Rata-rata		22	29	34

Peningkatan skor pada setiap aspek menulis naskah pidato dari prasiklus hingga siklus II dapat digambarkan dalam diagram

batang. Berikut adalah diagram batang peningkatan kemampuan siswa dari seluruh aspek.



Gambar 2. Diagram Peningkatan Setiap Aspek

Berdasarkan gambar diagram 2. Terlihat bahwa nilai mahasiswa semester 1, jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Purworejo, dalam menulis puisi pada setiap aspek penilaian mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus I, sampai siklus II.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut. Langkah-langkah pembelajaran keterampilan menulis naskah pidato menggunakan media, antara lain: (a) dosen menyampaikan materi; (b) guru memberikan naskah artikel; (c) mahasiswa membaca artikel; (d) mahasiswa memilih diksi; (e) mahasiswa menulis pidato, dan (g) dosen menyampaikan simpulan. Pengaruh pembelajaran menulis naskah pidato menggunakan media artikel terhadap motivasi mahasiswa mengalami peningkatan. Pada prasiklus, , masih sedikit mahasiswa yang berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan persentase rata-rata sebesar 20,48%, pada siklus I peran aktif mahasiswa sudah meningkat dengan persentase rata-rata 70,90%, dan pada siklus II peran aktif siswa meningkat lagi dengan persentase rata-rata 92,96%.

DAFTAR PUSTAKA

- Cetin, Ayse Yiicel dan Hilmi Demiral. 2012. "Evaluation of Language and Literature Skills of Secondary School Students in Turkey According to International Baccalaureate Diploma Program Criteria" dalam *International Journal of Instruction*, July 2012, 5 (2).
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi*. Semarang: Bina Putera.
- Juhara, Erwan, Eryadi Budiman, Rita Rokhyati. 2005. *Cendekia Berbahasa, Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Bahasa*. Jakarta Selatan: Inves.
- Muhson, Ali. 2012. "Peta Penguasaan Kompetensi Siswa SMA untuk Mata Pelajaran Ekonomi di Kabupaten Magelang dan Kabupaten Magelang Jawa Tengah". Makalah diseminarkan pada Dies Natalis ke-48 UNY 2012, Yogyakarta.
- Nata, Abidin. 2007. *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenada Press.
- Ridwan. 2014. "Upaya-upaya Peningkatan Profesionalisme Guru dalam Proses Belajar Mengajar". *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, 2(1), 83-95.
- Sadiman. 2002. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Widayati, Ani. 2008. "Penelitian Tindakan Kelas". *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, VI (1), 87-93.
- Widiantara, I Wayan Pesek, I Wayan Wendra, dan Sang Ayu Putu Sriasih. 2014. "Kajian Retorika dalam Naskah Pidato pada Siswa Kelas X. 1. SMA Negeri 1 Pupuan". *E-Journal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiska*, 2 (1), 1-10.